

ABSTRAK

ENITA YULIANTI: Profil Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Masa Pandemi

Penelitian ini dilatarbelakangi karena munculnya berbagai masalah yang dihadapi siswa dan pendidik dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring memberikan dampak menurunnya daya kemampuan berpikir siswa diakibatkan penyesuaian dari kegiatan sekolah menjadi dirumah. Pembelajaran secara daring ini juga menyebabkan siswa menjadi pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang biasanya berpikir kritis di dalam kelas menjadi menurun kemampuannya karena sistem pembelajaran jarak jauh ini cenderung komunikasi satu arah.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keterampilan berpikir kritis siswa MAN 1 Bekasi pada materi sistem pernapasan pada masa pandemi guna mengetahui apakah keterampilan berpikir kritis siswa tergolong tinggi, sedang atau rendah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data diperoleh dari dokumentasi hasil belajar siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021. Data yang diperoleh di analisis dan ditentukan berdasarkan indikator keterampilan berpikir kritis. Penilaian keterampilan berpikir kritis mengacu pada keterampilan berpikir kritis menurut Ennis. Data dianalisis secara persentase kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 59,47% dalam kategori rendah. keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan indikator diperoleh rata-rata sebesar 60% dalam kategori rendah. Persentase indikator tertinggi terdapat pada memberikan penjelasan sederhana dengan persentase sebesar 68% dalam kategori sedang. Indikator tertinggi kedua yaitu membangun keterampilan dasar dengan persentase 67% dalam kategori sedang. Indikator menyimpulkan memperoleh persentase 59% dalam kategori rendah. Indikator mengatur strategi dan taktik memperoleh persentase sebesar 54% dalam kategori rendah. Adapun indikator terendah yaitu memberikan penjelasan lebih lanjut dengan persentase 53% dalam kategori rendah. Keterampilan berpikir kritis berdasarkan gender diperoleh persentase tertinggi pada siswa perempuan yaitu sebesar 62,73% dalam kategori cukup kritis. Sedangkan keterampilan berpikir kritis pada siswa laki-laki diperoleh persentase sebesar 55,67% dalam kategori kurang kritis.

Kata Kunci: *Keterampilan Berpikir Kritis, Pandemi, Daring, Sistem Pernapasan, Gender.*